

ABSTRAK

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENGELOLAAN USAHA JAMU DAN REMPAH DI BANGKALAN SELAMA PANDEMI COVID

RICO SALASA PUTRA

190211100115

190211100115@student.trunojoyo.ac.id

Jamu adalah warisan budaya Nusantara yang telah digunakan sejak zaman prasejarah untuk menjaga kesehatan, meningkatkan daya tahan tubuh, serta mencegah dan mengobati penyakit. Selain sebagai obat, jamu juga bermanfaat untuk mencegah penyakit kambuh dan menunjang kecantikan, khususnya bagi wanita. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Tujuannya adalah mengembangkan konsep sensitivitas terhadap masalah, menjelaskan realitas yang terkait dengan pengembangan teori dari bawah (*grounded theory*), serta memperdalam pemahaman fenomena yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia yang merupakan pelaku usaha jamu dan karyawan dalam perusahaan jamu sangat memengaruhi produktivitas, pemasaran, dan penjualan produk serta keuntungan demi keberlanjutan perusahaan jamu. Hal tersebut dibuktikan pada sektor Industri Kecil Menengah (IKM) yang mengalami penurunan penjualan dari 2019 hingga 2022. Penurunan ini disebabkan oleh transisi dari model organisasi tradisional ke modern, yang berdampak pada hambatan dalam proses produksi, baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya. Untuk mendukung keberlangsungan usaha, disarankan agar pemerintah menyediakan fasilitas uji laboratorium guna memastikan keamanan produk serta mempermudah pengurusan sertifikasi “Halal” dan “BPOM.” Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan membantu pelaku usaha mengatasi tantangan yang ada.

Kata Kunci : Pengelolaan, Usaha Jamu dan Rempah, Sumber Daya Manusia

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LEADERSHIP STYLE ON THE QUALITY OF HUMAN RESOURCES IN MANAGEMENT OF HERBS AND SPICE BUSINESS IN BANGKALAN DURING THE COVID PANDEMIC

RICO SALASA PUTRA

190211100115

190211100115@student.trunojoyo.ac.id

Jamu is an Indonesian cultural heritage that has been used since prehistoric times to maintain health, increase body resistance, and prevent and treat disease. Apart from being a medicine, herbal medicine is also useful for preventing disease recurrence and supporting beauty, especially for women. This research uses a qualitative method with a descriptive analytical approach. The aim is to develop the concept of sensitivity to problems, explain the reality related to developing theory from below (grounded theory), and deepen understanding of the phenomena that occur the quality of human resources who are herbal medicine business actors and employees in herbal medicine companies greatly influences productivity, marketing and product sales as well as profits for the survival of herbal medicine companies. The research results show that herbal medicine businesses, especially those in the Small and Medium Industry (IKM) sector, experienced a decline in sales from 2019 to 2022. This decline was caused by the transition from traditional to modern organizational models, which had an impact on obstacles in the production process, both in terms of time, energy and costs. To support business continuity, it is recommended that the government provide laboratory testing facilities to ensure product safety and facilitate the processing of "Halal" and "BPOM" certification. This step is expected to increase consumer confidence and help business actors overcome existing challenges.

Keywords : Management, Herbal and Spice Business, Human Resource.